



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 20 September 2021

Halaman: 2

HADAPI PEMBUKAAN DESTINASI WISATA

Pelaku Pariwisata Didorong Ajukan QR Code

YOGYA (KR) - Para pelaku pariwisata di Kota Yogyakarta didorong segera mengajukan QR Code yang terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi. Langkah tersebut sebagai upaya menghadapi pembukaan destinasi wisata seiring terkendalinya laju pertambahan angka Covid-19 di Kota Yogya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan pelaku pariwisata tersebut tidak sebagai pengelola destinasi melainkan jasa usaha pariwisata lainnya. "Syarat dari Kementerian selain sertifikat CHSE ialah pemanfaatan aplikasi PeduliLindungi. Sehingga ketika sudah diizinkan untuk operasional maka syarat mutlak memiliki QR Code," tandasnya, Minggu (19/9).

Pihaknya sudah menyampaikan permintaan tersebut kepada seluruh usaha jasa pariwisata. Akan tetapi banyak yang kemudian mengeluh mengenai sulitnya proses untuk memperoleh QR Code dari Pusdatin. Meski pengajuan disampaikan secara daring akan tetapi butuh waktu lama untuk mengaksessnya. Akan tetapi dirinya tetap meminta seluruh pelaku usaha jasa pariwisata untuk tidak mudah menyerah dalam mengajukan permohonan permintaan QR Code.

Wahyu mengungkapkan, saat ini penerapan QR Code untuk dipindai menggunakan aplikasi PeduliLindungi di Kota Yogya di antaranya dilakukan di mal dan salah satu destinasi wisata, GL Zoo. "Tidak hanya destinasi wisata dan mal yang akan menerapkan QR

Code tetapi juga hotel, restoran, hingga bioskop yang saat ini sudah diperbolehkan beroperasi kembali di wilayah yang menerapkan PPKM level 2 dan level 3," imbuhnya.

Saat ini di Kota Yogya terdapat dua bioskop yang bisa beroperasi kembali dengan penerapan protokol kesehatan ketat asalkan sudah memiliki QR Code. Kedua tempat hiburan itu pun masih dalam proses pengajuan QR Code.

Sementara itu, terkait sertifikat CHSE, Wahyu mengatakan belum semua destinasi wisata mengantongi sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tersebut. "Ada beberapa syarat yang sulit dipenuhi, misalnya pengelolaan harus berada di bawah yayasan atau institusi. Sehingga ada beberapa destinasi wisata yang belum bisa memperoleh CHSE," ungkapnya.

Salah satu destinasi wisata yang saat ini mengupayakan mengantongi sertifikat CHSE adalah Taman Pintar meskipun sudah mendapat verifikasi protokol kesehatan di tingkat Kota Yogya," ungkapnya.

Yogyakarta. Awal pekan ini sudah dilakukan verifikasi lapangan dan tinggal menunggu hasilnya. (Dhi-f)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005